

**CARA GURU MEMFASILITASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GUIDE NOTE*
TAKING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SAWIT**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

MURSITA DEWI WIDOWATI

A 410 080 179

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Idris Harta, MA,Ph.D

NIK : 980

Nama : Drs. Ariyanto, M.Pd

NIP : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Mursita Dewi Widowati

NIM : A 410 080 179

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi :

**CARA GURU MEMFASILITASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GUIDE NOTE
TAKING* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SAWIT**

Naskah artikel tersebut layak, dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing I

Idris Harta, MA,Ph.D

NIP. 131409786

Pembimbing II

Drs. Ariyanto, M.Pd

NIK. 980

**CARA GURU MEMFASILITASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GUIDE NOTE
TAKING* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SAWIT
TAHUN 2013**

Oleh

Mursita Dewi Widowati¹, Idris Harta, MA, Ph. D², dan Drs. Ariyanto, M. Pd³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, giustyedewi@rocketmail.com

² Staf Pengajar UMS Surakarta, idrisharta@yahoo.com

³ Staf Pengajar UMS Surakarta, —————

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang ber tujuan untuk mengungkapkan cara guru memfasilitasi pembelajaran matematika dengan topik sifat, keliling, dan luas segi empat dengan metode pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking*. Subjek penelitian adalah seorang guru matematika kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit. Data berupa cara-cara guru memfasilitasi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah yaitu : mengadakan penafsiran data berdasarkan hasil pengamatan cara guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berupa cara-cara guru memfasilitasi pembelajaran matematika dengan topik sifat, keliling, dan luas segi empat dengan metode pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking*. Cara guru memfasilitasi pada pembelajaran terbagi dalam tiga tahap yaitu presentasi guru, tugas individu, pemberian klarifikasi.

Kata kunci : *cara guru memfasilitasi, sifat, keliling, luas segi empat, metode pembelajaran active learning, Guide Note Taking*

I. PENDAHULUAN

Dalam masyarakat yang liberal, pendidikan dipandang sebagai kegiatan investasi sehingga penyelenggaraan pendidikan umumnya sangat mahal, sedangkan dalam masyarakat yang lain pendidikan dipandang sebagai proses civilisasi, yaitu proses untuk menjadikan anak didik yang baik. Di Indonesia, pendidikan merupakan proses yang multitujuan yang bertujuan,

untuk penyiapan tenaga kerja, kepentingan politik maupun karakteristik building (Jumali, 2003:15)

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perubahan dapat dilakukan dalam hal metode mengajar, buku-buku, alat-alat laboratorium, maupun materi-materi pelajaran. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki salah satu peran penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibanding pelajaran lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak – kanak sampai sekolah menengah atas (Septina Damayanti, 2008:1)

Terlalu sering kita mengamati proses belajar mengajar ini dilakukan dalam komunikasi satu arah. Artinya pengajar, cenderung menggunakan metode penyampaian ceramah dan bukan metode menemukan. Cara belajar semacam itu bersifat sangat reaktif dan untuk anak manapun tidak mengundang suatu motivasi untuk berpartisipasi penuh. Terutama dalam pembelajaran matematika yang membutuhkan sebuah pemahaman atau keaktifan siswa untuk berlatih menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh pengajar

Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada cara yang dilakukan guru dalam memfasilitasi pembelajaran sehingga proses dalam pembelajaran *active learning* di kelas berjalan dengan lancar sehingga dapat memperoleh pengetahuan dengan kerja mereka sendiri dan dengan guru sebagai fasilitatornya.

II. LANDASAN TEORI

1. Metode Belajar

Metode adalah teknik penyajian yang digunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas

agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

<http://elearningpendidikan.com/pengertian-metode-mengajar.html>)

2. Pembelajaran *Active Learning*

Pembelajaran *active learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/ strategi secara aktif. Pembelajaran *active learning* bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. (<http://nurulzainab.blogspot.com/2009/05/active-learning.html>)

3. Pembelajaran *Active Learning Tipe Guide Note-Taking*

Guide Note-Taking adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memahami masalah dan memecahkan masalah, sehingga dibutuhkan pemahaman konsep siswa yang tinggi. Siswa diharapkan mampu untuk menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir general.

4. Mencatat

Mencatat merupakan salah cara manusia meningkatkan efektivitasnya dalam mempelajari sesuatu. Cara ini dilakukan untuk menutupi kelemahan keterbatasan daya ingat. Banyak cara mencatat yang pernah dilakukan orang, mulai dengan menggunakan gambar, simbol, sampai pada kode-kode tertulis seperti yang kita digunakan sekarang (<http://mulyanto.blogdetik.com/index.php/category/teknik-mencatat/>)

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif diskriptif, yaitu penelitian yang menekankan pada keadaan yang sebenarnya, dan berusaha mengungkap fenomena-fenomena yang ada dalam keadaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana cara guru

memfasilitasi pembelajaran yang dikelola oleh subjek pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode active learning tipe *Guide Note-taking* di SMP N 2 Sawit

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara ilmiah (Sutama, 2010:111)

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa yang menerima tindakan. Sedangkan sumber data sekunder berupa data dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data adalah asal data tersebut didapatkan atau diperoleh yang bisa berupa perilaku, tindakan maupun catatan-catatan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari siswa, guru yang mengajar dan kepala sekolah SMP negeri 2 Sawit

Nara sumber adalah orang-orang yang tahu persis tentang informasi (data) yang ingin didapatkan berkaitan dengan fokus yang akan diteliti. Nara sumber dalam penelitian ini juga berasal dari siswa, guru, dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Sawit. Objek penelitian ini adalah cara guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Guide Note-Taking*.

IV. DISKRIPSI HASIL PENELITIAN

Pada subbab ini dipaparkan pembahasan mengenai cara guru memfasilitasi dalam proses pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika di SMP yang sesuai dengan subjek yang diteliti berdasarkan penelitian dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan

1. Pembelajaran *Active Learning*

Pembelajaran *active learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/ strategi secara aktif. Dalam pembelajaran

active learning terjadi serangkaian kegiatan yang di organisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi pertukaran informasi secara terstruktur. Dalam penelitian serangkaian kegiatan terdiri dari presentasi guru, tugas individu, memberikan klarifikasi. Pada tahap kedua terjadi kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas individu

Pembelajaran *active learning* pada penelitian ini ada yang sesuai dengan prinsip yang harus di kembangkan dalam pembelajaran *active learning* menurut Bonwell. Penelitian ini sesuai prinsip kerjasama yang diterapkan oleh Bonwell. Hal ini terlihat pada saat siswa tidak hanya mendengarkan guru secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran

Hal ini dapat dilihat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika (pada tanggal 16 Maret 2013) mengatakan bahwa :

Responden 1:

“Pembelajaran *active learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/ strategi secara aktif. Dalam pembelajaran *active learning* terjadi serangkaian kegiatan yang di organisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi pertukaran informasi secara terstruktur”

2. Pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking*

Pembelajaran *Guide Note Taking* merupakan salah satu tipe dari pembelajaran *active learning* yang memiliki tahap-tahap antara lain : presentasi guru, tugas individu, klarifikasi.

Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dengan guru matematika yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2013:

Respon 1:

“Pembelajaran *Guide Note Taking* merupakan salah satu tipe dari pembelajaran *active learning* yang memiliki tahap-tahap antara lain : presentasi guru, tugas individu, klarifikasi”

Dalam penelitian ini pembelajaran yang terjadi telah sesuai dengan tahapan pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking*. Hal ini

terlihat dari proses proses pembelajaran yang berisi serangkaian kegiatan yaitu pada awal terdapat presentasi guru untuk menjelaskan materi yang akan di bahas. Setelah itu untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan tugas individu, dan di akhir pembelajaran guru memberikan klarifikasi

3. Cara guru memfasilitasi pembelajaran

Cara guru memfasilitasi pada penelitian ini yaitu berupa langkah-langkah guru pada setiap tahap dari pembelajaran *active learning* tipe *Guide Note Taking*. Dalam penelitian ini, cara guru memfasilitasi pada saat presentasi guru antara lain yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengingatkan materi yang lalu sebagai dasar agar siswa dapat materi yang akan di ajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru matematika pada tanggal 16 Maret 2013:

Respon1:

“Cara saya untuk memfasilitasi siswa yaitu dengan guru membuka pelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk belajar, guru mengingatkan materi yang lalu, guru menjelaskan tentang apa yang disampaikan, guru memberikan kesempatan bekerja kepada siswa”

Cara guru memfasilitasi dalam tugas individu, misalnya guru dalam memberikan soal individu. Guru memberikan pancingan pada siswa dengan mengingatkan siswa pada materi yang telah di bahas dan dengan konsep yang telah di pelajari sebelumnya. Cara ini dilakukan guru agar siswa dapat mempunyai bayangan untuk mengerjakan soal individu

Cara guru memfasilitasi dalam memberikan klarifikasi, yaitu dengan membuat rangkuman materi dan rangkuman tersebut di catat oleh siswa

4. Penggunaan metode *Guide Note Taking*

Penggunaan metode *Guide Note Taking* cocok digunakan pada materi bangun ruang maupun bangun datar karena pada metode *Guide Note Taking* hand out yang diberikan ada sebagian point-point penting yang dikosongi, sehingga pada materibangun datar hand out yang

diberikan kepada siswa dapat dikosongi pada rumus-rumusny dan dapat mengajak siswa untuk berpikir kreatif.

Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara dengan guru matematika pada tanggal 16 Maret 2013:

Respon 1:

“Menurut saya, metode Guide Note Taking sangat cocok pada materi bangun datar dan bangun ruang karena metode ini seperti lembar penemuan konsep, siswa harus mengisi istilah-istilah yang masih kosong pada hand out yang diberikan”

5. Antusias siswa dalam belajar

Pada pembelajaran matematika kelas VIIB antusias belajarnya cukup baik, siswa mengikuti pelajaran dengan tenang, siswa memperhatikan guru dengan baik, ada timbal balik antara siswa dengan guru, proses mengerjakan tugas juga terlaksana dengan baik

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru matematika pada tanggal 16 Maret 2013:

Respon 1 :

“antusias belajar siswa cukup baik, siswa belajar dengan tenang dan tertib, dalam mengerjakan soal siswa juga tenang, artinya siswa mengerjakan sendiri-sendiri tidak mengganggu teman yang lain”

V. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang cara guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan topik sifat, keliling dan luas segi empat dengan menggunakan metode Guide Note Taking sesuai dengan tahap-tahapnya pembelajarannya yaitu (i) presentasi guru, (ii) tugas individu, (iii) memberikan klarifikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful.2005.*Guru dan Anak Didik*.Jakarta: Asdi Mahasatya

- Damayanti, Septina. 2008. *“Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Bantuan Tutor Sebaya dalam Kelompok”*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Lestari, Febriana. 2010. *“Penerapan Metode Guide Note-taking dan Course Review Horey Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan siswa Dalam Mengerjakan Soal Secara Mandiri”*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: UMS
- Mulyanto, Agus. 2010. *“Teknik Mencatat”*. Online. <http://Mulyanto.blogdetik.com/index.php/category/teknik-mencatat/> diakses pada tanggal 26 Maret 2012 jam 19.00
- Nasution & Thomas. 2011. *Buku Penuntun Pembuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhayati, Siti Nafiah. 2010. *“Penggunaan Guide Note-Taking Dengan Mengoptimalkan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume Kubus Dan Balok”*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Instan Madani
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media
- . 2010. *Penelitian Tindakan Teori Dan Praktek Dalam PTK, PTS, Dan PTBK*. Surakarta: Citra Mandiri Utama
- Uaksena. 2012. *“Pengertian Metode Mengajar”*. Online. <http://elearningpendidikan.com/pengertian-metode-mengajar.html> diakses pada tanggal 10 April 2012 jam 08.00

- Wahyu, Kristina. 2007. "*Cara Guru Memfasilitasi Pembelajaran Matematika Di SMP Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together*". Skripsi(Tidak diterbitkan).Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma
- Wantini. 2012. "*Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Guide Note-Taking (Catatan Terbimbing)*".Skripsi(Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS
- Zainab, Nurul. 2009. "*Pengertian Pembelajaran Active Learning*". Online. <http://NurulZaniab.blogspot.com/2009/05/active.learning.html> diakses pada tanggal 21 Maret 2012 jam 20.04